

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:13).

3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Net Interest Margin* (X_3) sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Paramita et al. (2021:72) menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh suatu lembaga pengumpul data kemudian dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data eksternal. Paramita et al. (2021:72) menjelaskan data eksternal adalah data sekunder yang berasal dari berbagai lembaga yang ada di luar perusahaan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dalam perusahaan perbankan periode 2018-2020 yang terkumpul dalam Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang tersusun dari : objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan ciri khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019:135). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan untuk periode 2018-2020.

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah beberapa jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:149). Sedangkan Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan dalam melakukan pengambilan sampel. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Paramita et al. (2021:64) menjelaskan *purposive sampling* dilakukan dengan cara mempertimbangkan ciri-ciri tertentu yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sesuai tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- 2) Perusahaan perbankan yang mengalami laba berturut-turut selama periode 2018-2020.

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.	43
2	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian berturut-turut selama periode 2018-2020.	(13)
Total sampel penelitian		30
Total sampel penelitian 3 tahun (n)		90

Sumber: Hasil olah data 2022

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Paramita et al. (2021:36) variabel penelitian adalah obyek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan dipelajari dengan tujuan memperoleh informasi terkait hal tersebut dan diambil sebuah kesimpulan. Terdapat beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas umumnya disebut dengan variabel independen atau variabel *stimulus* yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015:96). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) *Earning Per Share* (X_1)
- 2) *Return On Equity* (X_2)
- 3) *Net Interest Margin*. (X_3)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat umumnya dikenal sebagai variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Variabel ini juga sering disebut variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Sugiyono, 2015:97). Variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini yaitu harga saham (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. *Earning Per Share*

Earning Per Share atau laba per lembar saham merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan dari suatu manajemen (Kasmir, 2017:207). *Earning Per Share* merupakan rasio yang dilihat dari sudut pandang investor dengan menunjukkan seberapa besar laba bersih per lembar saham yang dihasilkan oleh perusahaan saat menjalankan operasinya.

b. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan hasil dari pengembalian ekuitas. *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2017:204). *Return On Equity* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memperoleh profit berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh para investor.

c. *Net Interest Margin*

Net Interest Margin merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan kativitas pengukuran kemampuan yang dimiliki oleh manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dengan tujuan untuk memperoleh bunga bersih (Purwanti, 2020).

d. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan di pasar modal. Informasi mengenai harga saham sangat mempengaruhi investor untuk membeli saham suatu perusahaan karena dengan adanya harga saham investor mengetahui kinerja perusahaan tersebut (Rahmani, 2018).

3.5.3 Definisi Operasional

a. Variabel Dependen

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan di pasar modal. (Rahmani, 2018). Harga saham dalam penelitian ini berdasarkan harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan perbankan periode 2018-2020. Harga saham dapat dihitung dengan *logaritma natural* sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = \text{Ln Closing Price}$$

Keterangan :

Ln *Closing Price* = Harga Saham Penutupan

b. Variabel Independen

1) *Earning Per Share* (X_1)

Earning Per Share atau laba per lembar saham merupakan penghasilan bersih periode tertentu dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa

beredar (Frase & Ormiston, 2018). Menghitung *Earning Per Share* dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2) *Return On Equity* (X₂)

Return On Equity (ROE) adalah hasil dari pengembalian ekuitas. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2017:204). *Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3) *Net Interest Margin* (X₃)

Net Interest Margin merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan aktivitas pengukuran kemampuan yang dimiliki oleh manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dengan tujuan untuk memperoleh bunga bersih. (Purwanti, 2020). *Net Interest Margin* merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif.

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1.	EPS (X ₁)	1. Laba Bersih 2. Rata-rata saham beredar	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
2.	ROE (X ₂)	1. Laba bersih setelah pajak 2. Modal sendiri	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
3.	NIM (X ₃)	1. Pendapatan Bunga Bersih 2. Aktiva Produktif	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Rasio
4	Harga Saham (Y)	Harga Penutupan	$\text{Harga Saham} = \text{Ln Closing Price}$	Rasio

Sumber: Hasil olah data 2022

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Agung (2012:66) menjelaskan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun dengan menggunakan dokumen. Dokumen yang dapat digunakan berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat dan lain sebagainya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2018-2020.

3.7.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara membaca beberapa literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk memperoleh teori yang relevan, peneliti melakukan studi kepustakaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Interest Margin* terhadap harga saham.

3.8 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Mengumpulkan data yang akan dianalisis yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- 2) Mengidentifikasi kelengkapan data laporan keuangan berdasarkan variabel yang diteliti *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin* dan harga saham dan dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.
- 3) Mengolah data dengan tabulasi di Microsoft Excel. Proses tabulasi merupakan penyajian data dalam bentuk kolom dan baris. Data yang ditabulasi sesuai dengan variabel yaitu *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin* dan harga saham.
- 4) Menggunakan program SPSS untuk membantu melakukan perhitungan analisis data yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi.
- 5) Mendeskripsikan *output* yang dihasilkan oleh program SPSS berupa tabel frekuensi.

- 6) Pengujian hipotesis apakah *Earning Per Share, Return On Equity, Net Interest Margin* berpengaruh atau tidak terhadap harga saham.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan berbantu program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan suatu data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2018:19).

3.8.2 Pengujian Asumsi Klasik

Ada empat jenis pengujian asumsi klasik yang dapat dilakukan dalam model regresi linier berganda, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Riyanto & Hatmawan (2020:81). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan 2 cara yakni analisis grafik dan analisis statistik. Untuk mendeteksi normalitas, maka dapat diketahui dengan cara analisis statistik yakni *Kolmogorov-smirnov test* (K-S) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi dari kolmogorov-smirnov > 0.05 maka distribusi data normal.

- 2) Jika nilai signifikansi kolmogorov-smirnov $< 0,05$ maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal, yang dilakukan dengan bantuan SPSS.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah terjadinya korelasi yang tinggi yang terjadi antara variabel independen. Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya model regresi yang berkorelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan ketentuan berikut :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam suatu model regresi. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam suatu model regresi. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2018:138) menjelaskan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu untuk semua pengamatan. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heterokedastisitas. menjelaskan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan metode grafik *scatter plot* yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang menggambarkan pola tertentu (bergelombang, melebar lalu menyempit) maka hal tersebut telah dinyatakan terjadi heterokedastisitas.
- 2) Apabila titik-titik menyebar di bagian atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam metode regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu yang ada di periode sebelumnya ($t-1$) (Ghozali, 2018:111). Cara untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Waston dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Durbin-Waston

Daerah Pengujian	Kesimpulan
$0 < d < d_L$	Terdapat autokorelasi positif
$4 - d_L < d < 4$	Terdapat autokorelasi negatif
$d_U < d < 4 - d_U$	Tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif
$d_L \leq d \leq d_U$	Ragu-ragu

Sumber: Hasil olah data 2022

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel *Earning Per Share* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Net Interest Margin* (X_3) terhadap variabel dependen yakni harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 (Y).

Teknik analisis regresi linier berganda ini di proses dengan bantuan program SPSS dengan bersamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Earning Per Share* (EPS)

X_2 = *Return On Equity* (ROE)

X_3 = *Net Interest Margin* (NIM)

e = *error*

3.8.4 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Uji t dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Interest Margin* berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen harga saham (Y). Adapun pengujian yang digunakan dalam mengambil keputusan pada hipotesis yaitu dengan menggunakan standar signifikan $\alpha = 0,05$ berikut pengujian hipotesis dalam penelitian ini yakni:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Interest Margin* secara parsial berpengaruh terhadap variabel harga saham.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Interest Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham.

3.8.5 Koefisien Determinansi (R^2)

Ghozali (2018:97) menjelaskan koefisien determinansi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent atau variabel terikat. Besarnya koefisien determinansi (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020:141) jika koefisien determinansi (R^2) kecil maka, kemampuan variabel-variabel bebas (independen) sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) atau dapat dikatakan tidak berpengaruh. Apabila koefisien determinansi (R^2) yang besar dan semakin mendekati 1 maka variabel-variabel bebas (independen) dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat atau dapat dikatakan berpengaruh. Karena penelitian ini menggunakan 3 variabel, maka koefisien determinansi (R^2) yang digunakan adalah Adjusted R^2 .